



PENGALAMAN PENYINTAS KANKER PAYUDARA STADIUM LANJUT LOKAL YANG TELAH MENYELESAIKAN PENGOBATAN KEMOTERAPI: *LITERATURE REVIEW*

Neni Legawinarni*, Meri Neherta, Lidya

Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas, Limau Manis, Pauh, Kota Padang, Sumatera Barat 25175, Indonesia

*nenilegawinarni92@gmail.com

ABSTRAK

Penderita kanker payudara stadium lanjut lokal yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi mengalami perjuangan dan efek samping selama pengobatan. Selain itu, pemulihan fisik dan psikologis serta dukungan sosial memainkan peran penting dalam proses tersebut. Oleh karena itu, perlunya menelaah berbagai literatur untuk mengetahui berbagai pengalaman penyintas kanker payudara stadium lanjut lokal yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi. Tujuan: Mengeksplorasi dan menganalisis pengalaman penyintas kanker payudara stadium lanjut lokal yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi melalui telaah literatur. Metode: Pencarian artikel dengan menggunakan kata kunci *experience AND woman AND breast cancer AND chemotherapy AND qualitative study*. Pencarian artikel melalui empat online database yaitu *sciencedirect* ($n = 30$ artikel), *pubmed* ($n=27$ artikel), dan *proquest* ($n = 47$ artikel). Total 104 artikel terjaring melalui data base, Melalui tiga proses skrining yang memenuhi kriteria diperoleh 5 artikel. Hasil: Studi ini menemukan garis besar klasifikasi tema yang muncul yaitu: pengelolaan spiritual, beban fisik, dukungan keluarga dan ekonomi keluarga.

Kata kunci: kanker payudara; kemoterapi; pengalaman; wanita

EXPERIENCES OF LOCAL ADVANCED BREAST CANCER SURVIVAL WHO HAVE COMPLETED CHEMOTHERAPY TREATMENT: LITERATURE REVIEW

ABSTRACT

Local stage breast cancer patients who have completed chemotherapy treatment experience further struggles and side effects during treatment. In addition, physical and psychological recovery and social support play an important role in their process. Therefore, it is necessary to review various literatures to find out the various experiences of locally advanced breast cancer survivors who have completed chemotherapy treatment. Objective: To explore and analyze the experiences of locally advanced breast cancer survivors who have completed treatment through a literature review. Methods: Article search using keywords AND women's experience AND breast cancer AND chemotherapy AND qualitative study. Search for articles through four online databases, namely sciencedirect ($n = 30$ articles), pubmed ($n = 27$ articles), and proquest ($n = 47$ articles). A total of 104 articles were selected through the database, through three screening processes that met the requirements, 5 articles were obtained. Results: This study found an outline of the classification of themes that emerged, namely: spiritual management, physical burden, family support and family economy.

Keywords: breast cancer; chemotherapy: experience; woman

PENDAHULUAN

Perkembangan pengobatan kanker banyak dilakukan untuk meningkatkan keberlangsungan hidup dan menurunkan angka kejadian kanker payudara. Salah satu metode pengobatan yang umum adalah kemoterapi, yang dapat menyebabkan efek samping tergantung pada jenis obat, dosis, dan lama pengobatan (Hidayat, 2017). Efek samping yang dirasakan akan menghilang jika terapi sudah selesai (American Cancer Society, 2019). Kemoterapi dapat diberikan

sebelum atau setelah operasi kanker payudara, terutama pada stadium lanjut, untuk meningkatkan peluang kesembuhan pasca operasi (Hidayat, 2017).

Seseorang yang didiagnosis dengan kanker mengalami berbagai respon psikologis sebagai stimulus terhadap penyakit tersebut (Lestari et al., 2020). Kanker payudara pada perempuan dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupannya, termasuk fisik, emosional, psikologis, sosial, dan spiritual (Brousselle et al., 2017). Banyak pasien kanker payudara yang memilih untuk tidak menjalani kemoterapi sebelum operasi dan memilih mencari pengobatan alternatif (Rahayuwati et al., 2017). Penelitian Lestari (2020) menunjukkan bahwa pasien kanker mengalami respon psikologis seperti penolakan, kecemasan, isolasi, dan penerimaan. Respon ini bervariasi antara tergantung kondisi pasien, baik pengaruh faktor lingkungan maupun faktor personal. Penyintas kanker sering mengalami beberapa atau semua respon psikologis tersebut (Afuiakani et al., 2018).

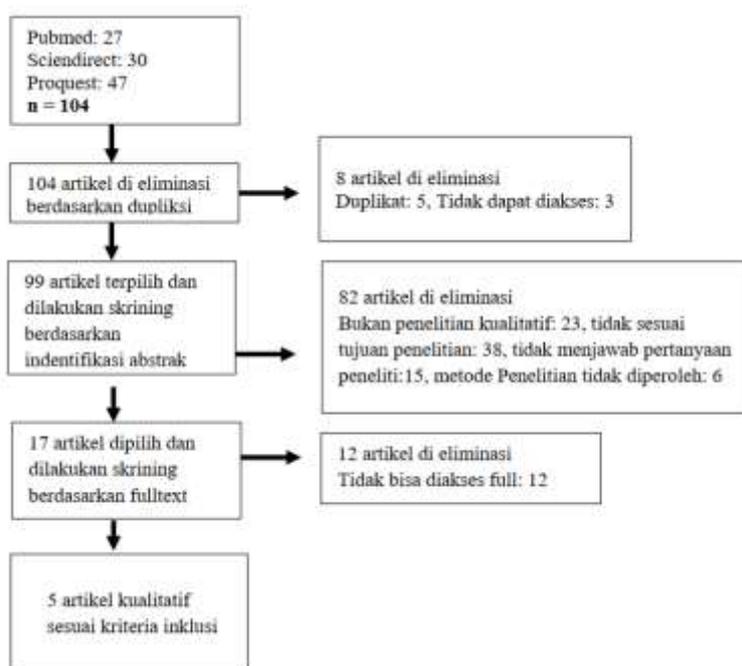
Pasien kanker dihadapkan pada pilihan melanjutkan pengobatan atau tidak. Motivasi dan keinginan untuk sembuh menjadi faktor penting dalam kesembuhan, terutama bagi pasien yang patuh pada pengobatan (Faridah., 2021). Kecepatan pengambilan keputusan terkait pengobatan kanker memengaruhi keberhasilan perawatan (Lestari., 2020). Kepatuhan pasien pada pengobatan jangka panjang lebih sulit karena bisa menimbulkan rasa jenuh, yang dapat memperlambat proses kesembuhan atau memperburuk kondisi. Dukungan keluarga juga berperan dalam kepatuhan pasien pada pengobatan (Ayurini & Parmitasari, 2018). Menurut hasil penelitian Mardhiyati (2022) pasien dengan dukungan keluarga yang baik cenderung lebih patuh dalam menjalani kemoterapi. Selain itu, penelitian Ayurini & Parmitasari, (2018) menunjukkan bahwa pasien kanker sering kali tidak patuh terhadap pengobatan karena beberapa alasan, termasuk masalah biaya, mencoba pengobatan alternatif, dan ketidakmampuan menangani efek samping seperti kerontokan rambut, penurunan daya tahan tubuh, sariawan, mual, dan muntah.

Faktor-faktor seperti proses pengobatan yang memakan waktu lama, ketakutan akan kematian, dan kurangnya dukungan keluarga dapat menyebabkan frustrasi pada pasien kanker dan akhirnya berhenti berobat. Namun, kepatuhan dan disiplin dalam pengobatan kanker dapat mengurangi gejala dan efek kanker, serta meningkatkan kelangsungan hidup jangka panjang (Mardhiyati, 2022). Studi lain menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berhasil menyelesaikan pengobatan kemoterapi, tetapi ada juga sebagian yang gagal (Bandiyah., 2016). Efek samping kemoterapi juga dapat memengaruhi keberhasilan pengobatan, dengan sekitar 60% penyintas mengalami efek samping dan sekitar 10% gagal dalam pengobatan karena efek samping tersebut (Dilawari et al., 2021). Beberapa intervensi telah dicoba untuk mengurangi efek samping, dan sekitar 20-80% penyintas berhasil menyelesaikan siklus kemoterapi dengan sukses (Brunner et al., 2022).

Proses perubahan yang dialami setelah menjalani kemoterapi menjadi pengalaman berharga bagi pasien kanker. Pengalaman yang dialami tiap pasien tidak selalu sama, tergantung kondisi pasien, beda kondisi maka beda juga pengalaman yang bisa dimaknai oleh penderita kanker, kondisi ini sangat membantu petugas dalam memberikan perawatan, karena menyangkut sikap pasien dalam proses pengobatan. Tujuan penelitian ini adalah tinjauan literature terkait pengalaman wanita yang terdiagnosis kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi.

METODE

Desain penelitian ini menggunakan *Systematic literature review* (SLR). Pendekatan yang digunakan adalah PRISMA dan menggunakan CASP sebagai proses penilaian kualitas literatur atau artikel yang akan dianalisis (CASP, 2018). Untuk mengupulkan artikel, penulis melakukan penelusuran online melalui beberapa data base seperti PubMed, *Siencedirect* dan JSTOR. Kata kunci yang digunakan yaitu: *experience AND woman AND breast cancer AND chemotherapy AND qualitative study*. Keputusan penyusunan dilakukan oleh peneliti berdasarkan kriteria inklusi; 1) topik artikel terkait pengalaman wanita yang terdiagnosis kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi 2) Metode penelitian semua jenis penelitian kualitatif (Phenomenology, Grounded theory) 3) Menggunakan Bahasa Inggris 4) Tahun terbitan 2018-2023; 5) Subjek penelitian Pasien kanker payudara yang telah menyelesaikan pengobatan kemoterapi, 6) *Original article, full text*. Sedangkan kriteria eksklusi juga ditetapkan oleh peneliti 1) Metode Penelitian *mixed methods*, kuantitatif, *literature review*, dan laporan kasus.



Hasil pencarian menggunakan tiga online data base, ditemukan 104 artikel. Peneliti melakukan screening pengandaan pada hasil searching yang dilakukan dan mendapat 5 artikel yang sama dan 3 artikel tidak dapat diakses sehingga eksklusi dan tersisa 99 artikel. Selanjutnya peneliti melakukan berdasarkan kriteria inklusi, dimana terdapat 23 bukan penelitian kualitatif, 38 artikel yang tidak sesuai tujuan penelitian, tidak menjawab pertanyaan peneliti 15 artikel, metode penelitian tidak diperoleh 6 artikel dan tersisa 17 artikel. Tahap skrining ketiga berdasarkan kelengkapan artikel didapatkan 12 artikel tidak dapat diakses full sehingga tersisa 5 artikel.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada lima artikel yang di review. Diapatkan artikel tersebut terdiri dari 5 artikel internasional yang dipublikasikan oleh; Journal of Public Health Research, Journal of Medicine, Journal of Diabetes Research, Journal Of Nursing Ditactics. Enam artikel yang peneliti review, analisis yang dilakukan didapatkan 6 artikel ini memiliki tujuan mengetahui pengalaman wanita penyintas kanker payudara. Tempat dilakukan penelitian bervariasi yakni USA, Arab Saudi, Thailand, dan India. Hal ini membuktikan bahwa beragamnya pengalaman wanita penyintas kanker payudara mulai dari didiagnosis, pengobatan hingga selesainya pengobatan diberbagai negara serta menjadi persoalan bagi perawat dalam memahami berbagai kondisi pasien sesuai apa yang dialami oleh penyintas itu sendiri.

Setelah dilakukan scrining, lima artikel memenuhi kriteria dan proses penilaian kualitas artikel menggunakan the critical appraisal skills programe (CASP) yang meliputi 10 item digunakan untuk sistematik review penelitian kalitatif ini (tabel 2) (CASP, 2018).

Tabel 1.
 Hasil the critical appraisal skills programe (CASP) terhadap lima artikel

No	Item	Williams, F et. Al (2019)	Chiaranai, C et al. (2022)	Almegewly, W et al. (2018)	Nolan, T, M et al (2019)	Dsouza, S, M et al. (2018)
1	Apakah ada pernyataan yang jelas tentang tujuan penelitian?	+	+	+	+	+
2	Apakah metodologi kualitatif yang digunakan sesuai?	+	+	+	+	+
3	Apakah desain penelitian sesuai untuk memenuhi tujuan penelitian?	+	+	+	+	+
4	Apakah strategi rekrutmen sesuai dengan tujuan penelitian?	+	+	+	+	+
5	Apakah pengumpulan data dilakukan dengan cara yang sesuai dengan masalah penelitian?	+	+	+	+	+
6	Apakah hubungan antara peneliti dan partisipan telah dipertimbangkan secara memadai?	+	+	+	+	+
7	Apakah masalah etika telah dipertimbangkan?	?	+	?	+	+
8	Apakah analisis data cukup rigor?	+	+	+	+	+
9	Apakah ada pernyataan temuan yang jelas?	+	+	+	+	+
10	Seberapa bernilainya penelitian itu?	8	9	8	9	9

Tabel 1 secara umum artikel yang dianalisis memiliki kualitas yang tinggi dengan resiko bias yang rendah. Hanya satu artikel yang tidak dapat menjelaskan apakah masalah etika telah dipertimbangkan dalam penelitian tersebut.

HASIL

Tabel 1.
 Karakteristik Studi

No	Judul dan Author	Tujuan	Metode/Seleksi Partisipan	Tema
1	The life experiences of breast cancer survivors after diagnosis, treatment, and beyond: a qualitative study Peneliti: (Williams & Jeanetta, 2019) Tempat: USA	Memahami pengalaman hidup para wanita penyintas kanker payudara	Metode Penelitian: kualitatif studi Sampel: 15 wanita penyintas kanker payudara (purposive sampling) Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara semi-terstruktur individual ▪ Waktu wawancara 53-75 menit ▪ No kontak responden disimpan (jika 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Faktor-faktor dari diagnosis dan manajemen pengobatan yang berdampak pada kelangsungan hidup ▪ Hubungan dan sistem pendukung

No	Judul dan <i>Author</i>	Tujuan	Metode/Seleksi Partisipan	Tema
			diperlukan klarifikasi untuk setiap aspek wawancara yang belum direkam dengan jelas)	<ul style="list-style-type: none"> Implikasi dari kelangsungan hidup
			Kriteria inklusi: <ul style="list-style-type: none"> Wanita yang didiagnosa adenokarsinoma payudara yang dikonfirmasi secara histologis dalam 5 tahun terakhir Usia >18 tahun Kondisi fisik/mental baik selama penelitian. 	
2	Lived Experience of Breast Cancer Survivors: A Phenomenological Study Peneliti: Chiaranai, et al (2022) Tempat: Thailand	Menjelaskan pengalaman hidup wanita Thailand dengan BrCa yang berhasil menyelesaikan program pengobatan BrCa dan/atau pengobatan dengan kemoterapi selama lebih dari 5 tahun dan saat ini bebas kanker	Metode Penelitian: fenomenologi Sampel: 12 Wanita penyintas kanker payudara (purposive sampling) Metode: <ul style="list-style-type: none"> Wawancara semi-terstruktur individual Waktu wawancara 60-75 menit No kontak responden disimpan (jika diperlukan klarifikasi untuk setiap aspek wawancara yang belum direkam dengan jelas) Kriteria inklusi: <ul style="list-style-type: none"> Wanita Thailand yang berhasil menyelesaikan program pengobatan untuk BrCa dan/atau pengobatan dengan kemoterapi setidaknya 5 tahun yang lalu dan yang telah dikonfirmasi oleh dokter sebagai bebas kanker pada saat penelitian ini dilakukan Berusia minimal 18 tahun Mampu berkomunikasi dalam bahasa Thailand Kriteria eksklusi: <ul style="list-style-type: none"> Memiliki diagnosis sebelumnya dari masalah kejiwaan yang signifikan Masih dalam pengobatan aktif 	<ul style="list-style-type: none"> Tertekan Menerima pengobatan dan mencari pengobatan alternatif Melewati masa-masa sulit Menjadi pribadi yang lebih kuat Bersyukur
3	Phenomenological analysis interpretive about experience	Mengeksplorasi pengalaman menjadi survivor	Metode Penelitian: fenomenologi	<ul style="list-style-type: none"> Makna kanker Kelangsungan hidup tersebut

No	Judul dan <i>Author</i>	Tujuan	Metode/Seleksi Partisipan	Tema
	survival from breast cancer Peneliti: Almegewly, (2018) Tempat: Arab Saudi	kanker payudara di Arab Saudi	Sampel: 18 Wanita penyintas kanker payudara (purposive sampling) Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara semi-terstruktur individual ▪ Waktu wawancara 45-70 menit ▪ No kontak responden disimpan (jika diperlukan klarifikasi untuk setiap aspek wawancara yang belum direkam dengan jelas) Kriteria inklusi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Usia 30-50 tahun ▪ Menyelesaikan pengobatan 6-47 bulan sebelum pengumpulan data. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Makna budaya untuk bertahan hidup.
4	Life after breast cancer: 'Being' a young African American survivor Peneliti: Nolan et al., (2019) Tempat: Amerika	Mengeksplorasi pengalaman hidup penyintas kanker payudara AA muda	Metode Penelitian: fenomenologi Sampel: 15 Wanita penyintas kanker payudara (purposive sampling) Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dua wawancara semi-terstruktur individual ▪ Waktu wawancara 60-75 menit Kriteria inklusi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wanita AA muda yang didiagnosis dengan kanker payudara premenopause yang telah menyelesaikan pengobatan kanker payudara aktif pada awal studi. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Aktif mengelola spiritual diri ▪ Aktif mengelola fisik diri ▪ Aktif mengelola psikologis diri ▪ Secara aktif mengelola diri sosial ▪ Mencari pengetahuan tentang kelangsungan hidup
5	A qualitative study on experiences and needs of breast cancer survivors in Karnataka, India Peneliti: Dsouzaa et al., (2018) Tempat: India	Mengeksplorasi pengalaman dan kebutuhan survivor kanker payudara	Metode Penelitian: Kualitatif Studi Sampel: 17 Wanita penyintas kanker payudara (purposive sampling) Metode: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara semi-terstruktur individual ▪ Durasi 20-45 menit ▪ Transkrip wawancara rekaman audio disiapkan Kriteria inklusi: <ul style="list-style-type: none"> ▪ Wanita yang telah selesai 6 bulan pengobatan kanker payudara 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesadaran ▪ Ekspresi psikologis ▪ Spritual ▪ Beban ekonomi ▪ Pengurangan ▪ Citra tubuh dan rasa malu ▪ Menjaga kerahasiaan ▪ Dukungan keluarga ▪ Beban fisik

No	Judul dan <i>Author</i>	Tujuan	Metode/Seleksi Partisipan	Tema
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta yang bersedia dilakukan kunjungan kerumah mereka 	

Tabel 1 berdasarkan analisis lima artikel yang masuk dalam Studi systematic Review, didapatkan hasil empat tema sebagai berikut: Pengelolaan spritual, Beban fisik, dukungan keluarga dan ekonomi keluarga. Tema yang muncul pada masing-masing artikel dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 2
 Tema Yang Muncul Pada Masing-Masing Tabel

Tema	Williams & Jeanetta, (2019)	Chiaranai et al., (2022)	Almegewly, (2018)	Nolan et al., (2019)	Dsouza, S, M et al. (2018)
Pengelolaan Spiritual	✓	✓	✓	✓	✓
Beban fisik	✓	✓	-	✓	✓
Dukungan Keluarga	✓	✓	-	-	✓
Ekonomi keluarga	✓	✓	-	-	✓

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menggambarkan tentang pengalaman penyintas kanker payudara. Berdasarkan Hasil telaah dari empat artikel menunjukkan empat klasifikasi tema utama diantaranya pengelolaan spritual, beban fisik, dukungan keluarga, dan ekonomi kelaurga. Masing-masing tema tersebut akan dibahas lebih lanjut.

Pengelolaan Spiritual

Semua artikel yang ditelaah membahas tentang pengelolaan spritual pada penyintas kanker payudara menunjukkan relevansi dan pentingnya pemahaman komprehensif terhadap aspek spiritual dalam proses penyembuhan dan pemulihan. Kanker payudara merupakan jenis kanker yang sering dialami Wanita di dunia. Selain perawatan medis dan fisik, aspek spiritual juga mendapat perhatian karena memiliki potensi untuk memberikan dukungan emosional, kekuatan, dan makna yang dalam bagi para penyintas kanker payudara. Pengelolaan spiritual pada penyintas kanker payudara melibatkan pemahaman dan eksplorasi terhadap makna hidup, kepercayaan pribadi, nilai-nilai keyakinan yang lebih kuat lagi. Menurut Chiaranai et al., (2022) bahwa keyakinan agama Buddha dapat memperkuat kesejahteraan emosional pada penyintas kanker payudara. Hal ini terjadi melalui bantuan dalam menghadapi siklus kehidupan, menyesuaikan pemikiran dan sikap, serta secara perlahan menerima penyakit mereka. Akhirnya, hal tersebut berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan fisik dan mental penyintas. Berbeda dengan penelitian di Eropa yang tidak membahas pengaruh agama terhadap kelangsungan hidup penyintas kanker payudara, penelitian tersebut menekankan semangat juang individu dalam mengatasi kanker payudara sebagai faktor utama kelangsungan hidup, selain menerima pengobatan yang tepat(Davis et al., 2019)

Selain itu penelitian Almegewly, (2019) menunjukkan bahwa wanita yang mengalami kanker payudara menghubungkan kelangsungan hidup mereka dengan kehendak Tuhan. Keyakinan dalam Islam menyatakan bahwa Tuhan memiliki rencana yang telah ditetapkan untuk setiap individu, termasuk kematian, dengan konsekuensi yang sesuai dengan perbuatan yang dilakukan, baik menuju surga maupun neraka. Meskipun menerima takdir dari Tuhan, para peserta penelitian menyadari peran aktif mereka dalam menjaga kesehatan pribadi. Mereka diberdayakan oleh keyakinan bahwa Tuhan membantu mereka yang membantu diri sendiri. Penelitian Nolan et al., (2019) menemukan bahwa dalam menghadapi kanker payudara, pengelolaan spiritual melibatkan pengakuan akan rasa syukur atas waktu tambahan yang

diberikan untuk menerima hidup, pemahaman tentang makna keberadaan, dan penghargaan terhadap dukungan sosial. Iman dan keyakinan dalam agama Kristen memiliki peran penting dalam menerima penyakit sebagai tugas yang diberikan oleh Allah untuk memenuhi kehendak-Nya. Perubahan spiritual dianggap sebagai bagian dari rencana Tuhan, dan penyintas kanker payudara diuji dan berhasil melewati ujian tersebut, menunjukkan kekuatan mereka dalam menghadapinya.

Menurut oleh Wahyuni (2019) yang menyatakan bahwa masalah yang timbul selama menjalani kemoterapi dianggap lebih memberatkan informan, namun informan telah memiliki koping individu yang adaptif untuk mengatasi masalahnya. Koping yang adaptif dapat meningkatkan semangat dan motivasi informan dalam menjalani pengobatan. Dukungan spiritual dan orang sekitar juga dapat mempengaruhi kepatuhan dan semangat informan dalam menjalani kemoterapi. Pengelolaan spiritual pada penyintas kanker payudara adalah pendekatan individual yang dapat bervariasi untuk setiap individu. Berbagai perspektif dan pengalaman dapat membantu penyintas menemukan cara unik mereka untuk mengintegrasikan dimensi spiritual ke dalam perjalanan pemulihan mereka. Dengan menyelidiki dan mengeksplorasi artikel-artikel tersebut, penyintas kanker payudara dan orang-orang yang merawat mereka dapat memperoleh wawasan berharga mengenai bagaimana pengelolaan spiritual dapat menjadi bagian penting dalam perjalanan pemulihan.

Beban fisik

Dari lima artikel yang ditelaah ada empat artikel yang membahas mengenai pengalaman penyintas kanker payudara berfokus pada beban fisik yang mereka alami. Penelitian Chiaranai et al. (2022) juga menegaskan bahwa semua penyintas kanker payudara mengalami efek samping seperti kelemahan fisik, mual, muntah, perubahan pada kuku, dan kerontokan rambut. Beberapa dari mereka yang masih aktif dalam lingkungan sosial melaporkan rendahnya harga diri terkait dengan perubahan penampilan fisik. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Dsouzaa et al., (2018) yang menyelidiki pengalaman penyintas kanker payudara, di mana mereka merasa tidak nyaman saat menjadi pusat perhatian orang lain dan hal ini berkontribusi pada rasa kurang percaya diri.

Selain itu, salah satu aspek perawatan yang mengganggu, seperti yang dikemukakan dalam penelitian Penelitian Williams & Jeanetta, (2019) adalah kerontokan rambut. Dampaknya sangat merugikan bagi kemampuan mereka dalam mengatasi perubahan ini dan juga berdampak negatif pada harga diri mereka. Meskipun demikian, para penyintas menunjukkan sikap yang kuat dan berusaha menjalani proses tersebut dengan ketahanan yang mengagumkan. Menurut penelitian Dsouzaa et al., (2018) mengemukakan kekhawatiran terhadap penampilan fisik, terutama kerontokan rambut dan mastektomi, dapat menyebabkan perubahan gaya berpakaian untuk menyesuaikan diri. Menatap bagian tubuh yang berubah tersebut oleh orang lain bisa menimbulkan rasa tidak nyaman dan malu karena kehilangan bagian tubuh tersebut. Oleh karena itu, penggunaan kapas untuk mengisi celah setelah mastektomi dan penggunaan wig untuk rambut rontok menjadi penting.

Dalam pandangan perempuan, rambut panjang dan keberadaan payudara memiliki kaitan erat dengan konsep feminitas, keibuan, dan kecantikan. Oleh karena itu, perubahan pada citra tubuh, seperti kerontokan rambut, pengangkatan payudara, dan situasi yang tidak nyaman, dapat berdampak negatif pada kepercayaan diri, fungsi seksual yang menurun, hubungan sosial yang kurang memuaskan, serta meningkatkan risiko depresi. Semua hal ini dapat memengaruhi kemampuan penyintas kanker payudara dalam memulihkan diri dan menjalani kehidupan normal mereka (Smit et al., 2019). Penelitian Haryati & Sari (2019) mendapatkan hasil jika tiga

Informan kurang menerima keadaannya saat ini karena adanya perubahan fisik pada dirinya (rambut rontok) yang membuat Informan kurang percaya diri dalam beraktivitas, dan dua lainnya menerima keadaannya karena bagi mereka kesehatan lebih penting dari pada perubahan fisik yang terjadi dari efek kemoterapi.

Masalah lain yang dialami juga terkait Nyeri yang terjadi pada pasien kanker dan memberikan ketidaknyamanan bagi pasien kanker yang dapat diakibatkan oleh adanya tumor primer, metastasis tumor, maupun akibat terapi radiasi, kemoterapi, atau pembedahan. Ketika rasa nyeri berlanjut dan tidak berkurang, hal tersebut menyebabkan konsekuensi fisik dan mempengaruhi penampilan fisik dan akhirnya berdampak juga pada psikologis pasien (Tisnasari et al., 2022; Nuraini & Hartini, 2021)

Dukungan Keluarga

Penelitian Williams & Jeanetta, (2019) menemukan bahwa dukungan adalah faktor penting bagi kesehatan fisik dan mental wanita yang menghadapi perawatan kanker. Dukungan keluarga dianggap sebagai yang paling utama. Selain itu, teman dan rekan kerja juga memiliki peran yang sangat penting selama proses tersebut. Beberapa bentuk dukungan ini dianggap sama pentingnya dengan dukungan keluarga bagi beberapa peserta. Sistem pendukung memberikan kekuatan, keberanian, dan motivasi kepada wanita untuk mengelola dan melalui berbagai tahap pengobatan serta penyesuaian, bahkan setelah mereka dinyatakan bebas dari kanker. Dukungan keluarga yang kuat dianggap sebagai 'kunci' oleh peserta penelitian (Tran et al., 2019). Penelitian Chiaranai et al., (2022) menemukan bahwa dukungan sosial dari orang lain saat menjalani perawatan kanker dan pemulihan memiliki manfaat yang signifikan, termasuk mengurangi tingkat stres dan mendukung proses pemulihan. Sejalan dengan hasil beberapa penelitian pada pasien dengan penyakit kronis, seperti kanker payudara dan penyakit ginjal kronis sangat mengandalkan dukungan dari pasangan, teman, anggota keluarga, dan penyedia layanan kesehatan. Dukungan ini membantu memperkuat tekad mereka untuk menghadapi tantangan hidup seiring dengan kondisi penyakit yang mereka hadapi (Kugbey et al., 2020).

Menurut penelitian Dsouza et al. (2018) dukungan keluarga yang meliputi dukungan finansial, fisik, dan psikologis, memiliki peran yang sangat penting dalam pemulihan pasien. Dukungan keluarga seperti mendampingi pasien ke rumah sakit menjadi sangat dibutuhkan dalam proses pemulihan. Menurut Maulida et al., (2019) kemampuan keluarga dalam memberikan dukungan tentang apa yang dirasakan pasien. Komponen seperti keadaan fisik, sosial, emosi, peran serta perhatian lain terkait sistem reproduksi lebih berperan untuk menentukan level dari kualitas hidup pasien kanker. Pada saat keluarga belum memahami dan mengerti apa yang dirasakan oleh penderita maka dapat mempengaruhi juga bagaimana kualitas hidup pasien yang berdampak juga pada keluarga itu sendiri, sehingga dukungan keluarga menjadi aspek penting didalam proses pengobatan penderita kanker (Armuyati et al., 2021)

Ekonomi Keluarga

Menurut Rahmadhani et al., (2020) Faktor ekonomi keluarga dari segi pendapatan memiliki hubungan dengan rentang waktu keterlambatan pemeriksaan kanker di pelayanan kesehatan. Hal ini disebabkan karena besarnya biaya yang harus dikeluarkan untuk ke pelayanan kesehatan baik biaya pengobatan maupun biaya transportasi dan biaya yang tidak terduga lainnya, sehingga harus memiliki asuransi kesehatan untuk menunjang proses pengobatan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Williams & Jeanetta, (2016) ditemukan bahwa semua peserta wanita memiliki perlindungan asuransi kesehatan yang memungkinkan mereka untuk mendapatkan akses perawatan medis yang diperlukan. Para peserta menyatakan rasa bersyukur

karena asuransi kesehatan mereka menanggung sebagian besar biaya pengobatan, sehingga mereka tidak mengalami kesulitan finansial yang signifikan. Keberadaan asuransi kesehatan ini memberikan rasa lega dan memungkinkan peserta untuk fokus pada proses pemulihan mereka tanpa perlu khawatir tentang biaya perawatan yang tinggi.

Namun, penelitian yang dilakukan oleh Dsouzaa et al., (2018) dan Chiaranai et al., (2022) mengungkapkan realitas yang berbeda bagi peserta yang tidak memiliki asuransi kesehatan yang memadai. Biaya pengobatan yang tinggi menjadi beban tambahan bagi mereka, yang akhirnya mempengaruhi kemampuan mereka untuk mendapatkan perawatan yang dibutuhkan. Beban finansial yang tinggi ini bahkan menyebabkan beberapa peserta menolak pengobatan yang direkomendasikan karena tidak mampu membayar biayanya. Dalam beberapa kasus, peserta terpaksa mencari pinjaman uang dari keluarga atau teman-teman mereka untuk memenuhi biaya pengobatan. Selain itu, absen dari pekerjaan selama menjalani perawatan juga berdampak pada pendapatan peserta, yang semakin meningkatkan beban finansial yang mereka hadapi.

Pentingnya memiliki asuransi kesehatan yang memadai dalam menghadapi perawatan medis yang mahal. Perlindungan asuransi kesehatan tidak hanya memberikan keamanan finansial bagi peserta, tetapi juga memungkinkan mereka untuk mendapatkan perawatan yang diperlukan tanpa harus khawatir tentang biaya yang terlalu tinggi. Hal ini menggarisbawahi perlunya kebijakan dan program yang mendorong akses yang adil dan terjangkau terhadap asuransi kesehatan. Dengan demikian, diharapkan bahwa semua individu, terutama mereka yang berisiko tinggi atau membutuhkan perawatan khusus, dapat memperoleh perlindungan asuransi kesehatan yang memadai untuk mendukung kesehatan dan kesejahteraan mereka.

SIMPULAN

Systematic review ini menemukan bahwa empat tema berdasarkan pengalaman penyintas kanker payudara. Pertama, Pengelolaan spiritual menjadi signifikan karena penyintas menghadapi tantangan spiritual terkait kesehatan dan mencari cara untuk mengatasinya, seperti pencarian makna hidup. Kedua, beban fisik juga mempengaruhi kualitas hidup dan independensi penyintas, membutuhkan penanganan gejala dan perawatan fisik yang tepat. Ketiga, dukungan keluarga memberikan kekuatan emosional, praktis, dan sosial dalam menghadapi tantangan pengobatan dan pemulihan. Keempat, aspek ekonomi keluarga menjadi penting karena biaya pengobatan yang tinggi dan hilangnya pendapatan dapat menyebabkan beban finansial yang besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afuiakani, M. S., Djogo, H. M. A., & Y, M. (2018). Psikologis Kubler Ross Pada Pasien Kanker Di RSUD Prof. DR. W.Z.Johannes Kupang. *CHMK: Nursing Scientific Journal*, 2(2), 31–58.
- Almegewly, W. (2018). *Suara-Suara Tersembunyi: Analisis Fenomenologis Interpretatif Tentang Pengalaman Bertahan Hidup Dari Kanker Payudara Di Arab Saudi*. <https://doi.org/10.1177/17449871188094>
- American Cancer Society. (2019). *Breast Cancer: Treating Breast Cancer*. American Cancer Society, 1–120.
- Armayati, M. H., Lestari, A., & Irianto, G. (2021). Literature Review : The Correlation Of Social Support With Depression Levels In Breast Cancer Patients , 2021. *Scientific Journal Of Nursing And Health*, 1(1), 21–37.

- Ayurini, R. I., & Parmitasari, D. L. N. (2018). Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Kanker. *Psikodimensia*, 14(2), 86–88.
- Bandiyah, Rejeki, S., & Hayati, N. (2016). Hubungan Gambaran Diri Dengan Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUD Kraton Kabupaten Pekalongan. *Fikkes: Jurnal Keperawatan*, 8, 131–139.
- Brousselle, A., Breton, M., Benhadj, L., Tremblay, D., Provost, S., Roberge, D., Pineault, R., & Tousignant, P. (2017). Explaining Time Elapsed Prior To Cancer Diagnosis: Patients' Perspectives. *BMC Health Services Research*, 17(1), 1–14. <https://doi.org/10.1186/s12913-017-2390-1>
- Brunner, C., Emmelheinz, M., Kofler, R., Abdel Azim, S., Lehmann, M., Wieser, V., Ritter, M., Oberguggenberger, A., Marth, C., & Egle, D. (2022). Hair Safe Study: Effects Of Scalp Cooling On Hair Preservation And Hair Regrowth In Breast Cancer Patients Receiving Chemotherapy - A Prospective Interventional Study. *Breast*, 64(April), 50–55. <https://doi.org/10.1016/j.breast.2022.04.008>
- Chiaranai, C., Chularee, S., & Somchock, J. (2022). Pengalaman Langsung Korban Kanker Payudara : A Studi Fenomenologis. 0, 1–9.
- Davis, E. L., Deane, F. P., & Lyons, G. C. B. (2019). An Acceptance And Commitment Therapy Self-Help Intervention For Carers Of Patients In Palliative Care: Protocol Of A Feasibility Randomised Controlled Trial. *Journal Of Health Psychology*, 24(5), 685–704. <https://doi.org/10.1177/1359105316679724>
- Dilawari, A., Gallagher, C., Alintah, P., Chitalia, A., Tiwari, S., Paxman, R., Adams-Campbell, L., & Dash, C. (2021). Does Scalp Cooling Have The Same Efficacy In Black Patients Receiving Chemotherapy For Breast Cancer? *Oncologist*, 26(4), 292-E548. <https://doi.org/10.1002/onco.13690>
- Dsouzaa, S. M., Vyasa, N., Narayana, P., Gorec, M., & Sharand, K. (2018). Epidemiologi Klinis Dan Kesehatan Global Artikel Asli Sebuah Studi Kualitatif Tentang Pengalaman Dan Kebutuhan Para Penyintas Kanker Machine Translated By Google. 6, 69–74.
- Faridah, I. (2021). Vol. 2, No. 1, Januari 2021. Hubungan Motivasi Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Upt Puskesmas Karang Tengah Kota Tangerang Tahun 2020, 2(1).
- Haryati, F., & Sari, D. N. A. (2019). Hubungan Body Image Dengan Kualitas Hidup Pada Pasien Kanker Payudara Yang Menjalankan Kemoterapi. *Health Sciences And Pharmacy Journal*, 3(2), 54. <https://doi.org/10.32504/hspj.v3i2.138>
- Hidayat, Y. M. (2017). Bandung Controversies And Consensus In Obstetrics & Gynecology. In Sagung Seto (Pp. 253–273).
- Kugbey, N., Oppong Asante, K., & Meyer-Weitz, A. (2020). Illness Perception And Coping Among Women Living With Breast Cancer In Ghana: An Exploratory Qualitative Study. *BMJ Open*, 10(7), 1–7. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2019-033019>

- Lestari, A., Budiarty, Y., & Ilmi, B. (2020). Study Fenomenologi: Psikologis Pasien Kanker Yang Menjalani Kemoterapi. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (Jksi)*, 5(1), 52–66. <https://doi.org/10.51143/jksi.v5i1.196>
- Mardhiyati, A. (2022). Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Pengobatan Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2020. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan (ORKES)*, 1(1), 30–39. <https://doi.org/10.56466/Orkes/Vol1.Iss1.4>
- Maulida, M. N., Muharyani, P. W., & Adhistry, K. (2019). Pengaruh Supportive Intervention Terhadap Beban Perawatan Dan Kualitas Hidup Keluarga Penderita Kanker Serviks. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 6(2), 34–39.
- Nolan, T. S., Ivankova, N., Carson, T. L., Spaulding, A. M., Dunovan, S., Davies, S., Enah, C., & Meneses, K. (2022). Life After Breast Cancer: ‘Being’ A Young African American Survivor. *Ethnicity And Health*, 27(2), 247–274. <https://doi.org/10.1080/13557858.2019.1682524>
- Nuraini, A., & Hartini, N. (2021). Peran Acceptance And Commitment Therapy (Act) Untuk Menurunkan Stres Pada Family Caregiver Pasien Kanker Payudara. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(1), 27–39. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.1.27>
- Rahayuwati, L., Ibrahim, K., & Komariah, M. (2017). Pilihan Pengobatan Pasien Kanker Payudara Masa Kemoterapi: Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 20(2), 118–127. <https://doi.org/10.7454/jki.v20i2.478>
- Rahmadhani, W., Bakhtiar, R., Nugroho, E., Irawiraman, H., & Duma, K. (2020). Analisis Rentang Waktu Pemeriksaan Penderita Kanker Payudara Di Pelayanan Kesehatan Samarinda. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 8(4), 215–222. <https://doi.org/10.25077/jka.v8i4.1143>
- Smit, A., Coetzee, B. J. Sean, Roomaney, R., Bradshaw, M., & Swartz, L. (2019). Women’s Stories Of Living With Breast Cancer: A Systematic Review And Meta-Synthesis Of Qualitative Evidence. *Social Science And Medicine*, 222(August 2018), 231–245. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2019.01.020>
- Tisnasari, I. A., Nuraini, T., & Afiyanti, Y. (2022). Penerapan Cognitive Behaviour Therapy Pada Pasien Kanker . *Journal Of Telenursing (JOTING)*, 4(Nomor 1), 177–187.
- Tran, T. H., Trinh, N. L., Hoang, Y., Nguyen, T. L., & Vu, T. T. (2019). Health-Related Quality Of Life Among Vietnamese Breast Cancer Women. *Cancer Control*, 26(1), 1–8. <https://doi.org/10.1177/1073274819862787>
- Wahyuni, A. (2019). Studi Fenomenologi : Pengalaman Pasien Kanker Stadium Lanjut. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2(2), 1041–1047.
- Williams, F., & Jeanetta, S. C. (2016). Lived Experiences Of Breast Cancer Survivors After Diagnosis, Treatment And Beyond: Qualitative Study. *Health Expectations*, 19(3), 631–642. <https://doi.org/10.1111/Hex.12372>